



Research Article

Pengendalian Mutu dalam Berbagai Sektor : Sebuah Tinjauan Sistematis terhadap Strategi, Implementasi, dan Evaluasi Kinerja Organisasi

Riyantama Ibnu Agil¹, Bima Andriano Lanove², Gresela Natasya Aulia El Mufidah⁴, Mua'limin⁵

1. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia; riyantama146@gmail.com
2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia; lanove580@gmail.com
3. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia; natasyasela54@gmail.com
4. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia; mualimin@uinkhas.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 13, 2025
Accepted : October 17, 2025

Revised : September 19, 2025
Available online : November 11, 2025

How to Cite: Riyantama Ibnu Agil, Bima Andriano Lanove, Gresela Natasya Aulia El Mufidah, & Mua'limin. (2025). Quality Control in Various Sectors: A Systematic Review of Organizational Strategy, Implementation, and Performance Evaluation. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(4), 279–288. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i4.42>

Quality Control in Various Sectors: A Systematic Review of Organizational Strategy, Implementation, and Performance Evaluation

Abstract. Quality control is a crucial issue in efforts to improve organizational effectiveness and efficiency, across the industrial, educational, and public management sectors. The challenges of globalization and the demands of increasingly high quality standards require every institution to

implement a measurable and sustainable control system. This study aims to systematically review various studies related to the implementation of quality control and answer the question: how are quality control strategies implemented and adapted in various institutional contexts? The method used is a literature review with a qualitative approach. Data were obtained from the Google Scholar and Publish or Perish (PoP) databases using the keyword quality control, with a publication period of 2020–2025. Of the 20 articles found, 7 were selected for in-depth analysis after undergoing a screening and validation process. The results of the study reveal three main themes: (1) industrial quality control based on Statistical Quality Control for production efficiency, (2) educational quality control as an instrument for improving learning quality, and (3) organizational quality control as a mechanism for accountability and strategic evaluation. This synthesis emphasizes the importance of an integrative approach between evaluation, innovation, and continuous improvement. Future research should focus on developing a cross-sectoral adaptive quality control model.

Keywords: Quality Control, Quality Management, Strategy Evaluation, Quality Of Education

Abstrak. Pengendalian mutu menjadi isu penting dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, baik di sektor industri, pendidikan, maupun manajemen publik. Tantangan globalisasi dan tuntutan standar mutu yang semakin tinggi menuntut setiap lembaga untuk menerapkan sistem pengendalian yang terukur dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis berbagai studi terkait penerapan pengendalian mutu, serta menjawab pertanyaan: bagaimana strategi pengendalian mutu diterapkan dan diadaptasi dalam berbagai konteks kelembagaan? Metode yang digunakan adalah literature review dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari basis data Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) menggunakan kata kunci pengendalian mutu, dengan periode publikasi tahun 2020–2025. Dari 20 artikel yang ditemukan, sebanyak 7 artikel dipilih untuk dianalisis secara mendalam setelah melalui proses screening dan validasi. Hasil kajian menunjukkan tiga tema utama: (1) pengendalian mutu industri berbasis Statistical Quality Control untuk efisiensi produksi, (2) pengendalian mutu pendidikan sebagai instrumen peningkatan mutu pembelajaran, dan (3) pengendalian mutu organisasi sebagai mekanisme akuntabilitas dan evaluasi strategi. Sintesis ini menegaskan pentingnya pendekatan integratif antara evaluasi, inovasi, dan perbaikan berkelanjutan. Arah riset selanjutnya perlu menyoroti pengembangan model pengendalian mutu adaptif lintas sektor.

Kata Kunci: Pengendalian Mutu, Manajemen Mutu, Evaluasi Strategi, Kualitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengendalian mutu menjadi aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing organisasi, baik di bidang industri, pendidikan, maupun jasa. Dalam konteks perkembangan global saat ini, tuntutan terhadap kualitas produk dan layanan meningkat pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya ekspektasi konsumen. Setiap lembaga dituntut untuk memastikan bahwa proses produksinya berjalan sesuai standar yang ditetapkan untuk menjamin konsistensi hasil akhir (Herlina, Prabowo, & ..., 2021). Selain di sektor industri, pengendalian mutu juga menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam memastikan efektivitas pembelajaran dan pencapaian mutu akademik yang berkelanjutan (Sumiati & Ahmad, 2021). Dengan demikian, urgensi penelitian tentang pengendalian mutu terus meningkat karena menjadi fondasi utama peningkatan kinerja organisasi di berbagai sektor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengendalian mutu telah banyak dikaji dengan beragam pendekatan dan konteks penerapan. Dalam sektor industri, fokus utama penelitian berkisar pada penerapan *Statistical Quality Control (SQC)* dan metode *New Seven Tools* untuk mengendalikan variasi produk dan menekan tingkat cacat (Syaputra & Sofiyannurriyanti, 2022; Zakariya, Mu'tamar, & Hidayat, 2020). Di sisi lain, penelitian pada bidang pendidikan menyoroti peran strategi manajemen mutu dalam peningkatan proses pembelajaran dan tata kelola lembaga (Agustriani, 2023; Sumiati & Ahmad, 2021). Beberapa studi menekankan pentingnya integrasi antara evaluasi strategis dan efektivitas manajerial dalam mengoptimalkan sistem pengendalian mutu (Agusnawati, Nurfadillah, & Wiradana, 2024). Tren ini menunjukkan bahwa topik pengendalian mutu telah berkembang menjadi multidisipliner dan mencakup dimensi manajerial, teknis, serta pendidikan.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, masih terdapat **celah riset (research gap)** terkait dengan integrasi pendekatan pengendalian mutu lintas sektor serta analisis komparatif antar bidang penerapan. Sebagian besar studi terdahulu masih bersifat sektoral dan menekankan aspek teknis di industri (Budiman, Saori, Anwar, & Fitriani, 2021; Soejana, 2021), sementara penelitian tentang model pengendalian mutu yang adaptif di ranah pendidikan dan organisasi belum banyak dilakukan. Selain itu, belum terdapat kajian literatur komprehensif yang mengompilasi dan menganalisis tren, metode, serta konteks pengendalian mutu dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025). Kekosongan ini menimbulkan kebutuhan akan telaah sistematis untuk memetakan arah dan perkembangan penelitian pada bidang ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, **tujuan dari literature review ini** adalah untuk **menganalisis tren, pendekatan metodologis, dan temuan utama dalam penelitian pengendalian mutu pada periode 2020–2025**. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang arah pengembangan konsep pengendalian mutu, baik dalam konteks industri maupun pendidikan. Secara eksplisit, penelitian ini berupaya menjawab dua pertanyaan utama berikut : Bagaimana perkembangan fokus dan metode penelitian terkait pengendalian mutu selama tahun terakhir (2020-2025)? Apa saja pola dan kontribusi temuan utama dari berbagai studi tentang pengendalian mutu pada konteks industri dan pendidikan ?

KAJIAN TEORITIS

Definisi Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil suatu proses, baik dalam bidang industri maupun pendidikan, sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Konsep ini tidak hanya berfokus pada pemeriksaan akhir terhadap produk atau layanan, tetapi juga pada proses berkelanjutan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Menurut Azmi dan Sari (2020), pengendalian mutu dilakukan melalui pendekatan analitis seperti *Six Sigma* guna menekan tingkat cacat produk secara signifikan dalam industri manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa mutu bukan sekadar hasil akhir, tetapi cerminan dari pengelolaan proses yang terukur dan konsisten.

Dalam konteks pendidikan, Yudiawan dan Himmah (2023) menjelaskan bahwa pengendalian mutu mencakup transformasi manajemen lembaga pendidikan agar mampu beradaptasi terhadap perubahan global dan menjaga akuntabilitas akademik. Sementara Situmorang dan Novitanti (2024) menegaskan bahwa jaminan mutu di sekolah kejuruan tidak hanya menjadi mekanisme administratif, melainkan strategi berkelanjutan dalam memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, pengendalian mutu dapat dipahami sebagai suatu proses integral yang melibatkan evaluasi berkelanjutan terhadap sistem, sumber daya, dan hasil kerja untuk mencapai peningkatan kualitas secara menyeluruh.

Secara konseptual, pengendalian mutu juga mencakup dimensi *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Improvement*, sebagaimana dikemukakan oleh Riawan (2024), yang menekankan pentingnya inovasi teknologi dan keberlanjutan (*sustainability*) dalam sistem kendali mutu modern. Dengan kata lain, pengendalian mutu tidak hanya bersifat reaktif terhadap kesalahan, tetapi juga proaktif dalam mengantisipasi potensi deviasi proses. Narundana dan Defrizal (2024) menambahkan bahwa manajemen mutu harus dipandang sebagai filosofi organisasi yang berakar pada budaya perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan seluruh anggota organisasi.

Secara keseluruhan, pengendalian mutu dapat dimaknai sebagai mekanisme terintegrasi yang bertujuan menjaga, mengevaluasi, dan meningkatkan standar kualitas produk maupun layanan melalui pendekatan sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan. Dengan penerapan yang tepat, pengendalian mutu berfungsi sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan publik, efisiensi operasional, serta daya saing organisasi (Sadikin, 2022).

Sumber dan Prinsip Pengendalian Mutu

Organisasi, baik di bidang pendidikan maupun industri, tidak dapat melepaskan diri dari tantangan dalam menjaga konsistensi mutu. Sumber utama permasalahan mutu sering kali berasal dari ketidakterpaduan sistem, lemahnya komunikasi, hingga kurangnya komitmen manajerial terhadap penerapan standar. Menurut Syaifullah et al. (2023), praktik *Total Quality Management* (TQM) di sekolah-sekolah di Indonesia dan Malaysia menunjukkan bahwa keberhasilan pengendalian mutu sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi yang partisipatif serta kepemimpinan yang mendorong inovasi.

Ahad et al. (2025) menambahkan bahwa dalam dunia pendidikan modern, penerapan kerangka TQM dan ISO 21001 berperan penting dalam mengarahkan lembaga untuk fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber mutu tidak hanya berasal dari sistem teknis, tetapi juga dari nilai-nilai budaya kerja yang menekankan keterlibatan, akuntabilitas, dan refleksi berkelanjutan. Dalam konteks industri, Fahturizal (2024) menyoroti peran *Quality Control Circle* (QCC) sebagai mekanisme partisipatif yang melibatkan seluruh karyawan untuk menemukan dan memecahkan masalah mutu di tempat kerja.

Prinsip utama pengendalian mutu meliputi pencegahan kesalahan, keterlibatan seluruh pihak (*total participation*), dan evaluasi berbasis data (*data-driven decision*). Sampe dan Arifin (2024) menegaskan bahwa dalam pendidikan tinggi Indonesia, sistem penjaminan mutu internal merupakan instrumen strategis

untuk menegakkan akuntabilitas akademik dan meningkatkan reputasi institusi. Oleh karena itu, pengendalian mutu yang efektif harus berakar pada integrasi sistem, keterbukaan informasi, serta budaya reflektif yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Strategi dan Pendekatan Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu tidak hanya mencakup evaluasi hasil, tetapi juga strategi menyeluruh yang menghubungkan seluruh elemen organisasi menuju visi peningkatan kualitas. Sadikin (2022) menekankan pentingnya strategi pengendalian berbasis data dan teknologi digital dalam menekan tingkat cacat produksi di industri manufaktur. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi proses, mempercepat umpan balik, dan memperkuat pengambilan keputusan.

Dalam bidang pendidikan, strategi pengendalian mutu menekankan sinergi antara kebijakan, implementasi, dan evaluasi berkelanjutan. Yudiawan dan Himmah (2023) menunjukkan bahwa transformasi manajemen mutu di perguruan tinggi berbasis keagamaan menuntut kepemimpinan yang visioner dan adaptif terhadap tantangan era digital. Hal serupa juga diungkapkan oleh Situmorang dan Novitanti (2024), bahwa di lingkungan pendidikan vokasi, pengendalian mutu dapat dioptimalkan melalui kolaborasi dengan industri dan peningkatan kapasitas guru.

Selain itu, Fahturizal (2024) menyoroti pentingnya *Quality Control Circle* (QCC) sebagai strategi pengendalian berbasis partisipasi kolektif yang terbukti mampu meningkatkan kesadaran mutu di tingkat operasional. Strategi ini sejalan dengan prinsip *continuous improvement* yang dikemukakan oleh Narundana dan Defrizal (2024), bahwa mutu merupakan proses tanpa akhir yang harus dijaga melalui pembelajaran organisasi. Dengan demikian, strategi pengendalian mutu idealnya menggabungkan pendekatan teknis, manajerial, dan kultural agar hasil yang dicapai tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga mendorong inovasi dan keberlanjutan jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif dengan metode Literature Review (LR)**. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap tema penelitian. Artikel ini mengikuti pedoman penulisan *literature review* yang berfokus pada transparansi proses dan memungkinkan replikasi penelitian oleh peneliti lain. Dengan demikian, setiap tahapan mulai dari penelusuran, seleksi, hingga analisis artikel dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan jelas.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui dua basis data utama, yaitu **Google Scholar** dan **Publish or Perish (PoP)**, dengan rentang waktu publikasi artikel antara **tahun 2020 hingga 2025** untuk menjamin kemutakhiran data. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah "*Pengendalian Mutu*". Dari hasil penelusuran awal, diperoleh **20 artikel ilmiah**, kemudian dilakukan **proses penyaringan (screening)** untuk memastikan kesesuaian dengan topik penelitian dan menghilangkan artikel yang memiliki **gagasan topik sejenis** guna menghindari duplikasi data. Setelah proses ini, tersisa **16 artikel** yang memenuhi kriteria

kelayakan (**eligibility**). Selanjutnya, artikel diseleksi kembali berdasarkan relevansi dan kedalaman pembahasan, sehingga diperoleh **7 artikel akhir** yang digunakan untuk analisis.

Tahap pengolahan data dilakukan melalui proses **validasi dan pengelompokan artikel ilmiah** berdasarkan **koding definisi dan kesesuaian gagasan penelitian**. Setiap artikel yang lolos seleksi dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang menggambarkan aspek penting dari pengendalian mutu. Hasil pengelompokan ini kemudian **disajikan dalam bentuk tabel tema**

untuk mempermudah interpretasi dan analisis hasil penelitian secara sistematis.

Tabel Review Artikel

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
1	Herlina, E., Prabowo, F.H.E., & ... (2021)	<i>Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi</i> – Jurnal Fokus	Kualitatif deskriptif	Menunjukkan bahwa penerapan pengendalian mutu berperan penting dalam meningkatkan efisiensi proses produksi dan menekan tingkat cacat produk.
2	Agustriani, D. (2023)	<i>Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri</i> – JoIEM	Kualitatif studi kasus	Mengungkap efektivitas strategi pengendalian mutu pembelajaran dalam meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola di perguruan tinggi Islam.
3	Sumiati, S., Ahmad, A. (2021)	<i>Pengendalian Mutu Pendidikan: Konsep dan Aplikasi</i> – IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam	Studi literatur kualitatif	Memaparkan konsep dasar pengendalian mutu dalam konteks pendidikan Islam dan aplikasinya terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan.
4	Budiman, I., Saori, S., Anwar, R.N., Fitriani, F., & ... (2021)	<i>Analisis Pengendalian Mutu di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi)</i> – Jurnal Inovasi	Kuantitatif deskriptif dengan observasi lapangan	Menunjukkan pentingnya penerapan standar mutu pada UMKM makanan untuk menjaga konsistensi produk dan kepuasan pelanggan.
5	Soejana, F.A. (2021)	<i>Pengendalian Mutu Proses Produksi Gula di PT Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep, Mojokerto</i> – Jurnal Teknotan	Deskriptif kuantitatif	Menunjukkan bahwa pengendalian mutu berbasis inspeksi berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas gula dan efisiensi proses produksi.
6	Syaputra, R., Sofyanurriyanti, S.S. (2022)	<i>Analisis Pengendalian Mutu pada Asam Lemak Bebas Minyak Kelapa Sawit Menggunakan Metode SQC</i> – Jurnal Teknik Industri	Kuantitatif dengan metode Statistical Quality Control (SQC)	Menggunakan pendekatan SQC untuk meminimalkan variasi proses dan meningkatkan mutu minyak

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
7	Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & ... (2024)	<i>Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Mutu Organisasi - Indonesian Journal of Multidisciplinary</i>	Kualitatif analisis dokumen	kelapa sawit pada skala industri. Mengkaji efektivitas evaluasi strategi dalam sistem manajemen mutu organisasi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan kata kunci *pengendalian mutu* melalui database **Google Scholar** dan **Publish or Perish (PoP)**, diperoleh sebanyak **20 artikel ilmiah** yang relevan dengan topik penelitian. Setelah dilakukan proses *screening* untuk mengeliminasi artikel dengan topik yang serupa dan memastikan kesesuaian dengan tahun publikasi (2020–2025), tersisa **16 artikel** yang layak untuk dikaji lebih lanjut. Dari hasil penyaringan akhir berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian, yaitu *pengendalian mutu dalam konteks pendidikan, industri, dan manajemen organisasi*, diperoleh **7 artikel** utama yang dianalisis secara mendalam.

Pengendalian Mutu dalam Konteks Industri dan Produksi

Sebagian besar artikel menyoroti pentingnya penerapan sistem *Statistical Quality Control (SQC)* dan *New Seven Tools* dalam menjaga stabilitas mutu produk di berbagai sektor industri. Penelitian oleh **Andespa (2020)**, **Budiman et al. (2021)**, dan **Wilda et al. (2023)** menunjukkan bahwa penggunaan alat kontrol statistik mampu menekan tingkat cacat produk dan meningkatkan efisiensi proses produksi. Selain itu, **Soejana (2021)** menguraikan bahwa evaluasi berkelanjutan pada proses produksi gula memberikan dampak signifikan terhadap konsistensi hasil dan penghematan biaya operasional. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa *pengendalian mutu yang berbasis data* dapat meningkatkan produktivitas sekaligus menjamin keandalan hasil produksi.

Pengendalian Mutu dalam Bidang Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, artikel yang dikaji seperti **Sumiati dan Ahmad (2021)** serta **Agustriani (2023)** menekankan bahwa *pengendalian mutu pendidikan* harus berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja lembaga. Pendekatan yang digunakan dalam pendidikan bukan hanya bersifat evaluatif, tetapi juga transformatif, melalui pelibatan semua pemangku kepentingan. Implementasi sistem mutu dalam pendidikan bertujuan untuk memastikan keberlanjutan standar mutu akademik, transparansi pengelolaan, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas *pengendalian mutu di bidang pendidikan* sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan dan dukungan kelembagaan.

Pengendalian Mutu dalam Manajemen Organisasi dan Audit

Artikel seperti Agusnawati et al. (2024) dan Pangaribuan et al. (2020) menguraikan bahwa pengendalian mutu di ranah organisasi dan audit berfungsi sebagai mekanisme untuk menjaga akuntabilitas, efektivitas, serta efisiensi sistem manajemen. Pengendalian mutu diterapkan melalui evaluasi strategi organisasi, audit internal, dan pembaruan sistem manajemen kualitas. Hasil temuan menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan manajemen mutu secara sistematis cenderung memiliki kinerja lebih stabil dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kebijakan.

Secara keseluruhan, hasil review menunjukkan bahwa pengendalian mutu memiliki posisi strategis dalam berbagai bidang, baik industri, pendidikan, maupun organisasi. Meskipun konteks penerapan berbeda, prinsip dasarnya tetap sama, yaitu memastikan tercapainya standar mutu melalui proses evaluasi, perbaikan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi pendekatan ilmiah dan manajerial dalam sistem pengendalian mutu menjadi faktor kunci dalam peningkatan kualitas dan keberlanjutan kinerja lembaga.

KESIMPULAN

Hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa pengendalian mutu merupakan aspek fundamental dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja di berbagai bidang, baik industri, pendidikan, maupun manajemen organisasi. Dari tujuh artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa penerapan sistem pengendalian mutu berperan penting dalam menciptakan proses yang efisien, hasil yang konsisten, serta peningkatan daya saing lembaga.

Secara khusus, penelitian ini menjawab pertanyaan utama mengenai bagaimana pengendalian mutu diterapkan dalam berbagai konteks: di sektor industri, pengendalian mutu berbasis data dan alat statistik terbukti meningkatkan efisiensi produksi; dalam bidang pendidikan, penerapan sistem mutu memastikan keberlanjutan standar akademik dan peningkatan kinerja tenaga pendidik; sedangkan dalam manajemen organisasi, pengendalian mutu menjadi mekanisme pengawasan strategis untuk menjaga akuntabilitas dan efektivitas kebijakan.

Sintesis temuan ini memberikan kontribusi penting bagi akademisi sebagai dasar teoritis dalam mengembangkan riset lanjutan tentang inovasi sistem mutu lintas sektor, serta bagi praktisi sebagai panduan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengendalian mutu yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi konsep pengendalian mutu menjadi langkah strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif dan mutu berkelanjutan dalam setiap bidang penerapan.

DAFTAR REFERENSI

Agustriani, D. (2023). Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. *JoIEM*

- (*Journal of Islamic Education Management*), 4(1), 1–23.
<https://doi.org/10.30762/joiem.v4i1.914>
- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Mukhtar, A. (2024). Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87–105.
<https://doi.org/10.69693/ijim.v2i1.148>
- Agustina, Y., Mulyo, J. H., & Waluyati, R. (2020). Analisis pengendalian mutu bahan baku utama susu kambing bubuk di Bumiku Hijau Yogyakarta. *Jurnal Teknosains*. <https://doi.org/10.22146/teknosains.42139>
- Andespa, I. (2020). Analisis pengendalian mutu dengan menggunakan statistical quality control (SQC) pada PT. Pratama Abadi Industri (JX) Sukabumi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i02.p02>
- A systematic literature review of implementation quality control and assurance in Industries. (2025). *JMEL : Journal of Mechanical Engineering Learning*, 14(1), 17–33. <https://doi.org/10.15294/jmel.v14.i1.20930>
- Budiman, I., Saori, S., Anwar, R. N., Fitriani, F., & ... (2021). Analisis pengendalian mutu di bidang industri makanan (Studi kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampung Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi*. [10.47492/jip.vii10.419](https://doi.org/10.47492/jip.vii10.419)
- Hadiat, D. A., Handarto, H., & Nurjanah, S. (2020). Analisis Pengendalian Mutu Produk Tempe Menggunakan Statistical Quality Control (SQC) di Industri Rumah Tangga Yayah Komariah, Majalengka. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 376–387. Retrieved from <https://senter.ee.uinsgd.ac.id/repositori/index.php/prosiding/article/view/sen-ter2019p41>
- Herlina, E., Prabowo, F. H. E., & ... (2021). Analisis pengendalian mutu dalam meningkatkan proses produksi. *Jurnal Fokus*. [10.12928/fokus.viii2.4263](https://doi.org/10.12928/fokus.viii2.4263)
- Manurung, B. R., & Wacono, S. (2020). Pengendalian mutu struktur pada proyek rumah susun Stasiun Pondok Cina. *Construction and Material Journal*. <https://doi.org/10.32722/cmj.v2i3.357>
- Mukti Ali Sadikin. (2023). Defect Reduction in The Manufacturing Industry: Systematic Literature Review. *International Journal of Industrial Engineering and Engineering Management*, 5(2), 73–83.
<https://doi.org/10.24002/ijieem.v5i2.7495>
- Pangaribuan, H., Sihombing, J., & Dutrianda, I. P. D. N. (2020). Studi Terkait Dengan Standar Pengendalian Mutu Dan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomis*, 13(4a). <https://doi.org/10.58303/jeko.v13i4a.2418>
- Sampe, N., & Arifin, Z. . (2024). Internal Quality Assurance System in Indonesia Higher Education: Literature Review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(1), 73–84. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i1.67925>
- Saori, S., Anjelia, S., Melati, R., Nuralamsyah, M., & ... (2021). Analisis pengendalian mutu pada industri lilin (Studi kasus pada PD. Ikram Nusa Persada Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi*. [10.47492/jip.vii10.415](https://doi.org/10.47492/jip.vii10.415)
- Situmorang, I. R., & Novitanti. (2024). Analisis Penjaminan Mutu pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan: Sebuah Narrative Literature Review. *Journal of*

- Information Systems and Management (JISMA)*, 3(6), 29–36.
<https://doi.org/10.4444/jisma.v3i6.381>
- Soejana, F. A. (2021). *Pengendalian mutu proses produksi gula di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep, Mojokerto. Jurnal Teknotan.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/388994863.pdf>
- Sumiati, S., & Ahmad, A. (2021). *Pengendalian mutu pendidikan: Konsep dan aplikasi. IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/478218095.pdf>
- Sumartini, S., Harahap, K. S., & Sthevany, S. (2020). *Kajian pengendalian mutu produk tuna loin precooked frozen menggunakan metode skala likert di perusahaan pembekuan tuna. Aurelia Journal.*
<http://dx.doi.org/10.15578/aj.v2i1.9392>
- Syaputra, R., & Sofiyannurriyanti, S. S. (2022). *Analisis pengendalian mutu pada asam lemak bebas minyak kelapa sawit menggunakan metode SQC. Jurnal Teknik Industri.*
<http://dx.doi.org/10.24014/jti.v8i1.15488>
- Vonny Tiara Narundana, & Defrizal. (2024). A Literature Review: Quality Management. *Journal of Management, Business and Social Sciences*, 1(3). Retrieved from <https://journal.ubl.ac.id/index.php/mabuss/article/view/95>
- Wilda, Y., Meiliati, H., Rafsanjani, M. A., & ... (2023). *Analisis pengendalian mutu crude palm kernel oil (CPKO) dengan menggunakan metode statistical quality control (SQC). Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan.*
<https://doi.org/10.55826/tmit.v2i2.71>
- Yudiawan, A., & Himmah, A. (2023). Quality Management Transformation of Islamic Religious Higher Education: A Literature Review. *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, 3(2), 118–133.
<https://doi.org/10.47945/jqaie.v3i2.1200>
- Zakariya, Y., Mu'tamar, M. F. F., & Hidayat, K. (2020). *Analisis pengendalian mutu produk air minum dalam kemasan menggunakan metode new seven tools (Studi kasus di PT. DEA). Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan.*
<https://doi.org/10.21107/rekayasa.v13i2.5453>
- Zulfa Azmi, I., & Yogi Sari, O. . (2020). An Analysis Of Quality Control In Efforts To Reduce The Level Of Product Defects At Pt. *Mag. Ijer - Indonesian Journal Of Educational Review*, 7(1), 21–27. Retrieved from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijer/article/view/16629>